

Proses-Kognitif  
Pintu-Batin Fase  
Impuls Absorpsi

(Appanājavana  
Manodvāravīthi)



# Proses kognitif Absorpsi Jalan (Magga Appanā Vīthi)

Sotāpattimagga vīthi:

- Manda puggala:

Na Da Ma P U N G Mag Pha Pha Bha...

Kāmajavana

Appanājavana

- Tikka puggala:

Na Da Ma U N G Mag Pha Pha Pha Bha...

# Magga Appanā Vīthi

- *Vīthi 3 magga yang di atas (uparimagga):*
- *Manda puggala:*
  - Na Da Ma P U N Vo Mag Pha Pha Bha...  
*Kāmajavana*     *appanā javana*
- *Tikkha puggala:*
  - Na Da Ma U N Vo Mag Pha Pha Pha Bha...  
*Kāmajavana*     *appanā javana*

# Phala Samāpatti Vīthi

- *Manda puggala:*
  - Na Da Ma N N N N Pha (banyak sekali) Bha...  
*appanā javana*
- *Tikkha puggala:*
  - Na Da Ma N N N Pha Pha Pha (banyak) Bha...  
*appanā javana*

# Nirodhasamāpatti Vīthi

- *Manda puggala:*
  - Na Da Ma P U N G Ne Ne (*Nirodha*) Pha Bha...  
*appanā* *appanā*  
*javana* *javana*
- *Tikkha puggala:*
  - Na Da Ma U N G Ne Ne (*Nirodha*) Pha Bha...  
*appanā* *appanā*  
*javana* *javana*

# Lima Lokiya Abhiññā

1. Iddhividha Abhiññāṇa (Pengetahuan yang Lebih Tinggi tentang Berbagai Jenis Kesaktian)
2. Dibbasota Abhiññāṇa (Pengetahuan yang Lebih Tinggi tentang Telinga Dewa)
3. Dibbacakkhu Abhiññāṇa (Pengetahuan yang Lebih Tinggi tentang Mata Dewa)
4. Paracittavijānana Abhiññā atau Cetopariya ñāṇa (Pengetahuan yang Lebih Tinggi tentang Mengetahui Pikiran Makhluk Lain)
5. Pubbenivāsānussati Abhiññāṇa (Pengetahuan yang Lebih Tinggi tentang Ingatan Kehidupan Lampau)

# Lokiya Abhiññā Appanā Vīthi

(Proses Absorpsi untuk Pengetahuan yang Lebih Tinggi Duniawi)

- Manda Puggala:

- Na Da Ma P U N G (*Abhiñ*) B...

- Tikkha Puggala:

- Na Da Ma U N G (*Abhiñ*) B...

22. Sehubungan dengan hal tersebut, persis setelah impuls yang disertai dengan sukacita, hanya absorpsi yang disertai dengan sukacita yang bisa diharapkan. Segera setelah impuls yang disertai dengan ketenangan, hanya absorpsi yang disertai dengan ketenangan. Kaitannya dengan hal ini juga, segera setelah impuls yang baik, hanya impuls yang baik dan tiga Buah yang lebih rendah dipastikan. Segera setelah impuls fungsional, impuls fungsional dan Buah arahatta.



23. Dari kesadaran baik yang disertai dengan kebahagiaan dihasilkan tiga puluh dua; setelah kesadaran yang disertai dengan ketenangan, dua belas. Setelah fungsional yang disertai dengan kebahagiaan, delapan. Setelah kesadaran yang disertai dengan ketenangan, enam.

(a) Kejadian Impuls Absorpsi Setelah Impuls Lingkup-Indriawi Berdasarkan Perasaan (*Vedanā*) dan Jenis (*Jāti*)

(i) Dua impuls *mahākusala somanassasahagata ñāṇasampayutta* diikuti oleh **tiga puluh dua** impuls absorpsi, yaitu:

- Impuls *mahaggata kusala somanassa* — 4
- Impuls *magga somanassa* — 16
- Impuls tiga *phala somanassa* yang rendah — 12

- Dua impuls *mahākusala upekkhāsahagata ñāṇasampayutta* diikuti oleh **dua belas** impuls absorpsi, yaitu:
  - Impuls *mahaggata kusala upekkhā* — 5
  - Impuls *magga upekkhā* — 4
  - Impuls tiga *phala upekkhā* yang rendah—3
- Jadi, setelah empat impuls *mahākusala ñāṇasampayutta*, **empat puluh empat** impuls absorpsi muncul.

- Dua impuls *mahākiriya ñāṇasampayutta somanassa* diikuti oleh **delapan** impuls absorpsi, yaitu:
  - Impuls *mahaggata kiriya somanassa* — 4
  - Impuls *arahatta phala somanassa* — 4
- Dua impuls *mahākiriya ñāṇasampayutta upekkhā* diikuti oleh **enam** impuls absorpsi, yaitu:
  - Impuls *mahaggata kiriya upekkhā* — 5
  - Impuls *arahatta phala upekkhā* — 1
- Jadi, setelah empat impuls *mahākiriya ñāṇasampayutta*, **empat belas** impuls absorpsi muncul.

**Terima Kasih**